

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar pada dasarnya merupakan suatu proses terjadinya perubahan tingkah laku karena adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya. Untuk menciptakan lingkungan yang memungkinkan terjadinya interaksi peranan guru dan sarana pembelajaran sangatlah menentukan.

Disekolah dituntut agar setiap dapat memanfaatkan segala aspek sarana pembelajaran yang ada. Dalam perkembangan sistem pendidikan pada era perubahan dan kemajuan teknologi modern, maka sekolah harus mempunyai sarana pembelajaran yang dapat memberikan informasi pengetahuan secara langsung dari proses belajar, khususnya adanya perpustakaan sekolah yang layak bagi warga sekolah.

Adanya perpustakaan sangat penting dan wajib dimiliki bagi setiap sekolah, sebab dengan perpustakaan dapat memberikan kemudahan bagi guru dan siswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya bagi siswa dapat memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana pembelajaran dan refreasing, sebab perpustakaan sekolah sangat membantu siswa dalam mencari buku untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah serta dapat memberikan hiburan dengan membaca buku cerpen.

Akan tetapi banyak fakta disekolah menunjukkan bahwa perpustakaan disekolah sangat tidak memadai dan memenuhi kebutuhan pelajaran sehingga perpustakaan hanya sebagai simbol sarana yang tidak pernah dimanfaatkan oleh

warga sekolah khususnya siswa. Hal ini disebabkan karena pelayanan, koleksi buku, gedung, dan fasilitas perpustakaan tidak layak dan tidak memenuhi kebutuhan pembelajaran. Dengan kondisi tersebut, perpustakaan sekolah tidak diminati oleh siswa untuk dikunjungi.

Dalam hal ini sekolah khususnya pimpinan (kepala sekolah) apabila tidak mampu melakukan pembenahan dan peningkatan kualitas perpustakaan yang layak, maka guru dan siswa akan kesulitan dalam mencari bahan/referensi untuk menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran. Oleh sebab itu, agar perpustakaan sekolah diminati oleh siswa, maka pelayanan dan koleksi buku perpustakaan harus menarik perhatian dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Agar dapat dimanfaatkan secara maksimal bagi penggunanya, Hal ini menjadikan koleksi sebagai salah satu unsur penting dalam perpustakaan sekolah yang pada dasarnya penggunanya adalah guru dan siswa.

Untuk memudahkan pengguna dalam menemukan informasi yang dibutuhkan, maka pelayanan dan koleksi buku perpustakaan harus disusun secara rapi dan sistematis. Seperti yang dikemukakan oleh Sutarno NS, bahwa;

Perpustakaan adalah suatu ruangan, bagian dari gedung atau bangunan, atau gedung itu sendiri, yang berisi buku-buku koleksi, yang disusun dan diatur sedemikian rupa sehingga mudah dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan untuk membaca.¹

Menurut A. R. Ibnu Ahmad Shaleh, bahwa perpustakaan ialah tempat pengumpulan pustaka atau kumpulan pustaka yang diatur dan disusun dengan sistim tertentu, sehingga sewaktu-waktu diperlukan dapat diketemukan dengan mudah dan cepat.²

¹ Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (CV. Sagung Seto, Jakarta, 2003), h.7

² A.R. Ibnu Ahmad Shaleh, *Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (PT. Hidakarya Agung, Jakarta, 1999), h. 11

Perpustakaan pada prinsipnya, mempunyai tiga kegiatan pokok, yaitu:

1. Mengumpulkan (*to collect*) semua informasi yang sesuai dengan bidang kegiatan dan misi organisasi dan masyarakat yang dilayaninya.
2. Melestarikan, memelihara, dan merawat seluruh koleksi perpustakaan, agar tetap dalam keadaan baik, utuh, layak pakai, dan tidak lekas rusak, baik karena pemakaian maupun karena usianya (*to preserve*).
3. Menyediakan dan menyajikan informasi untuk siap dipergunakan dan diberdayakan (*to make available*) seluruh koleksi yang dihimpun di perpustakaan untuk dipergunakan pemakainya.³

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa koleksi perpustakaan yang lengkap sangat penting dalam menarik perhatian siswa untuk memanfaatkan perpustakaan, sebab koleksi perpustakaan adalah keseluruhan bahan pustaka yang terdiri dari beragam bentuk dan dikelola secara sistematis untuk memenuhi kebutuhan informasi. Sehingga koleksi perpustakaan sekolah haruslah sesuai dengan kurikulum sekolah, memuat semua mata pelajaran yang dipelajari dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi. Dengan adanya fasilitas perpustakaan sekolah yang layak tersebut dapat menunjang peningkatan proses pembelajaran yang lebih baik. Hal ini tentu bagi siswa dapat meningkatkan daya berfikir kritis, kreatif, dan terpenting adalah dapat meningkatkan prestasi belajar.

Sebab, peningkatan prestasi belajar siswa, bukan hanya dipengaruhi oleh guru dalam proses interaksi dengan peserta didik dikelas, namun faktor lingkungan, sarana dan prasarana yang memadai, seperti pemanfaatan perpustakaan sekolah sangatlah berpengaruh terhadap peningkatan prestasi siswa dalam proses pendidikan disekolah.

³ Sutarno NS, *Op. Cit*, h.1

Berdasarkan observasi awal di SMPN Satu Atap Mandonga tentang pemanfaatan perpustakaan disekolah, menunjukkan bahwa ketika jam istirahat banyak siswa yang masuk keperpustakaan untuk belajar, membaca buku, meminjam ataupun mengembalikan buku diperpustakaan sekolah.

Atas dasar uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mengungkap secara ilmiah tentang “ *Hubungan Antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMPN Satu Atap Mandonga Kendari*”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis membatasi masalah penelitian pada:

1. Pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMPN Satu Atap Mandonga Kendari
2. Prestasi belajar siswa di SMPN Satu Atap Mandonga Kendari

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMPN Satu Atap Mandonga Kendari
2. Bagaimana Prestasi belajar siswa di SMPN Satu Atap Mandonga Kendari
3. Apakah ada hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SMPN Satu Atap Mandonga Kendari.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMPN Satu Atap Mandonga Kendari
2. Untuk mengetahui Prestasi belajar siswa di SMPN Satu Atap Mandonga Kendari
3. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SMPN Satu Atap Mandonga Kendari.

E. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Perpustakaan sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah digunakannya atau dimanfaatkannya perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar dalam mencari informasi bagi kalangan penggunanya khususnya bagi siswa. Bagi siswa, dapat memberikan kemungkinan perkembangan ilmu pengetahuan dan wawasannya, sedangkan bagi guru dapat menambah referensi bahan pengajaran sehingga dapat disajikan secara bulat dan utuh
2. Prestasi belajar yaitu keberhasilan yang dicapai oleh siswa dalam proses belajar mengajar, melalui hasil ujian semester yang dibuktikan dengan nilai yang tertera dalam rapor siswa, kelas VIII dan IX semester genap Tahun Ajaran 2014/2015